

K.U.S.T.A

Kumpulan Dokumentasi
Tentang Penyakit Kusta

Penerbit

Nulisbuku.com

K.U.S.T.A :
Kumpulan Dokumentasi
tentang Penyakit Kusta

Disusun oleh
Petrus Hepi Witono dan Mahasiswa
Copyright ©2014

Self-Publishing
www.lembutambun.blogspot.com

Foto Sampul

Diterbitkan melalui:
WWW.NULISBUKU.COM

Ucapan Terima Kasih

Untuk semua mahasiswaku 02PAW dan 02PC1
yang secara luar biasa berpartisipasi dalam
sosialisasi penyakit Kusta

Dipersembahkan untuk

Ibu Maria Siwi Karyati, S.Pd. selaku
Kepala Sekolah Abdi Siswa

Bpk Ir. Edison Sembiring M.T selaku
Kepala Sekolah SMK Telkom Sandhy Putra

Bpk.Nuah Tarigan

KUSTA

Kuharap Untuk Selalu Terima Aku

KUSTA adalah penyakit yang menyerang tubuh dari kulit hingga tulang.

Siapapun dapat terserang penyakit ini

Pengobatan Kusta memerlukan waktu yang lama

Orang yang terserang penyakit kusta beresiko menjalani **amputasi berat** jika tidak segera diobati

Orang mengidap penyakit kusta sangat **tersiksa**

Mereka memerlukan **dukungan**

dari orang-orang terdekatnya untuk melawan penyakitnya

Kepedulian kita sangat dibutuhkan oleh mereka

Kenali **gejala** awal kusta, Kusta **bisa** diobati

AYO PEDULI KUSTA!!

**TEACH FOR
INDONESIA**
POWERED BY BINA NUSANTARA

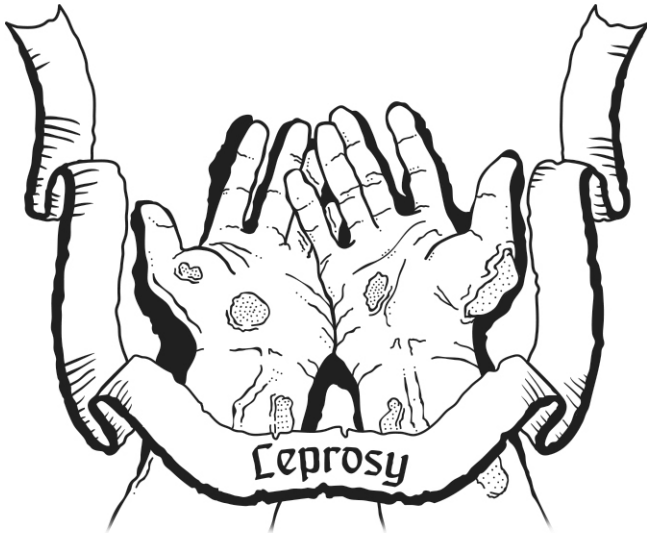


<http://www.teachforindonesia.org/>





GERAKAN PEDULI DISABILITAS & LEPROINDONESIA



FAKTA MENARIK TENTANG KUSTA DI INDONESIA

Tahukah kamu ?

- Indonesia adalah Peringkat 3 penyumbang kasus kusta sedunia
- Orang yang pernah mengalami kusta sering menjadi target **DISKRIMINASI**
- Kusta memang menular, tapi **DAYA TULARNYA RENDAH**
- 96 %** manusia kebal terhadap kusta secara alami

LCC
LEPROSY CARE COMMUNITY

f LCC UI t @LCCUI rss lccui.com ✉ Indonesia.lcc@gmail.com

Indonesia adalah **PERINGKAT 3** penyumbang kasus kusta sedunia. Pada tahun 2009, tercatat 17.260 kasus baru kusta di Indonesia. Sedangkan tahun 2010, jumlah kasus baru tercatat 10.706 -*Depkes, 2011*

Orang yang pernah mengalami kusta (OYPMK) sering menjadi target **DISKRIMINASI**. Mereka dikucilkan dan diisolasi ke dalam perkampungan kusta, hal ini terjadi sejak Indonesia masih dalam masa penjajahan. Lebih dari 50 perkampungan kusta tersebar di seluruh wilayah Indonesia. -*KOMNAS HAM*

Kusta memang menular, tapi DAYA TULARNYA RENDAH. Jika seorang yang terkena kusta sudah meminum obat maka kuman kusta tidak dapat lagi menular ke orang lain.

96 persen MANUSIA kebal terhadap kusta secara alami. 4 % itu adalah mereka yang system imunnya abnormal, kurang gizi, kurang menjaga kebersihan.

Sumber: <http://lccui.com>

**“Pada 2013,
Hari Kusta Sedunia
jatuh pada
27 Januari 2013”**

Piagam Seruan Nasional Mengatasi Kusta 2012

Ada banyak mitos dan pandangan yang salah tentang kusta. Sebagai anggota dari organisasi profesi kesehatan, kami bertanggung jawab untuk meluruskan mitos ini.

Penyakit kusta adalah penyakit menular yang sulit menular. Penyakit kusta menular melalui hubungan yang lama dan erat. Penyakit kusta dapat disembuhkan dengan antibiotika yang mematikan dan menghentikan penyebaran penyakit. Diagnosis dini dan pengobatan yang segera dapat mencegah kecacatan yang diakibatkan oleh penyakit kusta. Namun demikian orang yang mengalami kusta tetap menghadapi diskriminasi secara sosial, bahkan setelah mereka sembuh bahkan, seluruh keluarga ikut terpinggirkan yang berujung pada penderitaan.

Obat dapat menyembuhkan penyakit kusta, tetapi kesadaran masyarakat yang tinggi, dapat menghentikan stigma bagi mereka yang mengalami kusta.

Tanpa stigma sosial maka akan lebih banyak penderita kusta yang berani untuk datang berobat, sehingga kasus baru akan lebih cepat ditemukan dan akhirnya tidak berakibat kecacatan serta beban akibat penyakit kusta di dunia dapat dikurangi.

Kami menjamin hak dari orang yang mengalami kusta untuk mendapat pengobatan di rumah sakit manapun. Kami menghimbau penghentian diskriminasi terhadap mereka dan keluarganya. Kami mendukung hak mereka untuk hidup bermartabat sebagai anggota masyarakat dengan akses dan kesempatan yang sama sebagai wujud pemenuhan hak mereka sebagai warga negara

ORGANISASI PROFESI KESEHATAN



Ikatan Dokter Indonesia

dr. Prijo Widjodarmo, Sp.A (IK)

Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit Kelamin Indonesia

dr. Syarif Hidayat, Sp.KK



Perhimpunan Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik Indonesia

dr. Luh Karsenia Whyuni, Sp.KFR (IK)

Persatuan Perawat Nasional Indonesia

Dr. Dewi Tegawaty, MA, PhD

Ikatan Bidan Indonesia

dr. Hani Kusno, MKM

Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia

dr. Nyoman Rinduni, MPH

Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia

Dr. dr. S. Idris, M.Kes

Asosiasi Rumah Sakit Vertikal Indonesia

dr. Andi Wahyuningih Aries, Sp. An

Asosiasi Rumah Sakit Daerah

dr. Kartono, M.Kes



FK Universitas Indonesia

Dr. dr. Ratna Sitompul, SpM (IK)

FK Universitas Atmajaya

dr. Ferya Firmawan, M.Sis

Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia

Dr. Adang Soetris, MD, MPH, DSE



Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia

Prof. dr. Ai Ghulam Mukti, MSc., Ph.D



WHO Indonesia

dr. Khanchit Limpakarnjanasat

**Mengetahui,
Menteri Kesehatan Republik Indonesia**

Endang Rahayu Seedyaningih

dr. Endang Rahayu Seedyaningih, MPH, Dr.PH

HAPUS STIGMA DAN DISKRIMINASI TERHADAP KUSTA

Jakarta, 13 Februari 2013

Sumber:

<http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=2225>

Kecacatan pada penderita kusta, seringkali tampak menyheramkan bagi sebagian orang, sehingga muncul perasaan takut yang berlebihan terhadap kusta atau leprofobia. Akibatnya, meskipun penderita kusta telah sembuh secara medis, tapi predikat kusta tetap melekat pada diri mereka seumur hidup. Predikat ini melatar-belakangi permasalahan psikologis bagi Orang Yang Pernah Mengalami Kusta (OYPMK), sehingga mereka akan merasa takut, kecewa, depresi, tidak percaya diri, malu, merasa diri tidak berharga, tidak berguna, dan khawatir akan dikucilkan.

Demikian pernyataan Menteri Kesehatan RI, dr. Nafsiah Mboi, Sp.A, MPH, pada Pembukaan Workshop Pemberdayaan Orang Yang Pernah Mengalami Kusta (OYPMK) dan Peresmian Gedung Pelayanan Poliklinik Kusta Terpadu dalam rangka Peringatan Hari Kusta Sedunia ke-60, di Rumah Sakit Kusta Dr. Sitanala, Tangerang (13/2).

Hari Kusta Sedunia diperingati pada hari Minggu terakhir bulan Januari setiap tahunnya. Pada 2013, Hari Kusta Sedunia jatuh pada 27 Januari 2013. Tema Hari Kusta Sedunia tahun ini adalah Hapus Stigma dan Diskriminasi terhadap Kusta dengan sub-tema Kusta Tidak Menjadi Halangan untuk Berkarya. Stigma negatif menyebabkan hak asasi OYPMK sebagai seorang manusia dan bagian dari masyarakat tidak terpenuhi, ujar Menkes.

Dalam sambutannya, Menkes mencontohkan beberapa penolakan oleh masyarakat terhadap penderita kusta, antara lain dikeluarkan dari pekerjaan, dan diceraikan pasangan. Bahkan, tidak jarang diskriminasi ditunjukkan dalam bentuk keengganan petugas kesehatan melayani penderita kusta yang seharusnya justru memberikan pelayanan kepada penderita. Menkes menerangkan pada peringatan Hari Kusta Sedunia tahun lalu, telah dilakukan Penandatanganan Piagam Seruan